



BUKU PEDOMAN PENILAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM STUDI S1 GIZI



FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
MEDAN
TAHUN 2023



VISI DAN MISI INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

VISI INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan Berbasis Riset Sains dan Teknologi yang Unggul dan Mampu Bersaing di Tingkat Nasional Maupun Internasional pada Tahun 2035

MISI INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

- 1 Menyelenggarakan pendidikan tinggi bidang kesehatan berbasis kompetensi dan evidence based guna menghasilkan lulusan yang mandiri dan berjiwa Pancasila serta berdaya saing tinggi di tingkat nasional;
- 2 Menyelenggarakan penelitian bidang kesehatan yang berkualitas, inovatif dan berkelanjutan guna membantu pengembangan pembangunan kesehatan;
- 3 Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan untuk meningkatkan taraf kesehatan dan kesejahteraan masyarakat;
- 4 Menyelenggarakan pendidikan tinggi bidang kesehatan dengan tata kelola yang baik dan mandiri melalui pengembangan kelembagaan yang mengacu kepada penguatan mutu sehingga mampu bersaing di tingkat nasional;
- 5 Menyelenggarakan kerjasama berkelanjutan dengan instansi dalam dan luar negeri guna meningkatkan mutu ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kesehatan.



VISI DAN MISI FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

VISI FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Menjadi Fakultas Kesehatan Masyarakat terkemuka dalam teknologi kesehatan yang berdaya saing di tingkat nasional dan internasional tahun 2025.

MISI FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

- 1** Menyelenggarakan pembelajaran yang inovatif berbasis teknologi kesehatan di berbagai bidang kesehatan masyarakat;
- 2** Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif berbasis teknologi kesehatan di berbagai bidang kesehatan masyarakat;
- 3** Mengembangkan kelembagaan dan tata kelola yang baik yang mengacu pada penguatan mutu pendidikan bidang kesehatan masyarakat;
- 4** Menyelenggarakan kemitraan dengan berbagai pihak yang menunjang tridharma perguruan tinggi di tingkat nasional dan internasional;
- 5** Menyelenggarakan kegiatan interprofessional education secara berkelanjutan.



VISI DAN MISI PROGRAM STUDI S1 GIZI

VISI PRODI S1 GIZI INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Menjadi Program Studi yang menghasilkan lulusan gizi yang berkompeten dalam gizi keluarga berbasis teknologi di tingkat Nasional dan Internasional tahun 2025.

MISI PRODI S1 GIZI INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

- 1** Menyelenggarakan pendidikan Sarjana S1 Gizi yang mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional dalam memberikan pelayanan gizi pada keluarga berbasis teknologi.
- 2** Menyelenggarakan penelitian gizi khususnya dalam gizi keluarga di tingkat nasional dan internasional.
- 3** Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat khususnya gizi keluarga di tingkat nasional dan internasional.
- 4** Memperluas dan meningkatkan jejaring kerja sama dengan institusi dalam dan luar negeri yang menunjang tri dharma perguruan tinggi.



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

TERAKREDITASI BAN-PT PERINGKAT B

Jl. Kapten Sumarsono No. 107, Medan-20124 | Tel: 08126025000
<https://helvetia.ac.id> | info@helvetia.ac.id | Instagram @inkes.helvetia

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT NOMOR : 799.1/SK/DKN/FKM/IKH/IX/2023

TENTANG PENETAPAN PEDOMAN PENILAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM STUDI S1 GIZI TAHUN AKADEMIK 2023/2024

- Menimbang : a. Bahwa dalam untuk menjamin mutu pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi S1 Gizi diperlukan adanya sebuah pedoman tentang Penilaian Pembelajaran;
- b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada butir (a), maka perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan tentang Pedoman Penilaian Pembelajaran Program Studi S1 Gizi 2023/2024;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor. 231/KPT/I/2016 tentang Perubahan Bentuk Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Helvetia di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara menjadi Institut Kesehatan Helvetia di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara yang Diselenggarakan Oleh Yayasan Helvetia Di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara;
5. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor. 676/KPT/I/2019 tentang Izin Penyatuan Akademi Kebidanan Helvetia di Kota Medan dan Akademi Keperawatan Helvetia Medan di Kota Medan ke Institut Kesehatan Helvetia di Kota Medan yang Diselenggarakan oleh Yayasan Helvetia;
6. Peraturan Yayasan Helvetia Nomor : 021/PER/KA/YH/IX/2019 tentang Statuta Institut Kesehatan Helvetia;
7. Peraturan Rektor Institut Kesehatan Helvetia Nomor :

374/PER/RKTR/IKH/IX/2019 tentang Struktur Organisasi Dan Tata Kelola Institut Kesehatan Helvetia;

8. Keputusan Rektor Institut Kesehatan Helvetia Nomor : 986/SK/RKTR/IKH/X/2021 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT INSTITUT KESEHATAN HELVETIA TENTANG PENETAPAN PEDOMAN PENILAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM STUDI S1 GIZI FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT INSTITUT KESEHATAN HELVETIA TAHUN 2023/2024

KESATU : Mengesahkan Buku Pedoman Penilaian Pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi S1 Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia Tahun 2023/2024;

KEDUA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Medan

Pada Tanggal : 21 September 2023

Dekan,



Dr. Asriwati, S.Kep, Ns, M.Kes
NIDN. 0910027302

Tembusan :

1. Rektor Institut Kesehatan Helvetia
2. Ka. Program Studi S1 Gizi
3. Peringgal

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah marilah kita panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia dan hidayahNya sehingga Pedoman Penilaian Pembelajaran Pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi S1 Gizi ini dapat diselesaikan.

Pedoman ini dibuat untuk dapat digunakan sebagai pedoman dalam memberikan penilaian pembelajaran guna memenuhi CPL di Program Studi S1 Gizi. Pedoman ini memuat sejumlah aspek, diantaranya penilaian pembelajaran, jenis-jenis penugasan, standar mutu penilaian, dan capaian pembelajaran.

Pedoman ini disusun dengan menyesuaikan dan mempertimbangkan peraturan-peraturan Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Walaupun pedoman ini tidak memuat semua aspek, setidaknya isinya mampu menggambarkan dan menguraikan hal-hal yang harus diketahui dan menjadi pedoman bagi sivitas akademika Program Studi S1 Gizi.

Penghargaan yang setinggi-tingginya pedoman ini dapat tersusun dengan baik. Terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah memberi masukan dan telah membantu penyelesaian pedoman ini. Semoga pedoman ini bermanfaat bagi sivitas akademik Ubhara Jaya.

Medan , September 2023

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Landasan Hukum dan Acuan	3
D. Sasaran	3
E. Ruang Lingkup	3
F. Ketentuan Umum	4
Bagian II PENILAIAN PEMBELAJARAN	6
A. Prinsip Penilaian.....	6
B. Standar Penilaian.....	7
C. Teknik Penilaian.....	7
D. Instrumen Penilaian.....	9
E. Portofolio.....	11
F. Validasi Instrumen Penilaian	11
G. Penilaian Pada Prodi S1 Gizi	14
H. Mekanisme dan Prosedur Penilaian	15
I. Tata Cara Pelaporan Penilaian	16
J. Sistem Monitoring dan Evaluasi	17
K. Pelaporan Penilaian	18
L. Kelulusan Mahasiswa.....	19
Bagian III JENIS-JENIS PENUGASAN	20
A. Penugasan pada Kegiatan Proses Belajar	20
B. Penugasan Mandiri	20
Bagian IV STANDAR MUTU PENILAIAN	22
A. Rasional	22
B. Standar Mutu Penilaian Pembelajaran	22
C. Indikator Pencapaian	27
Bagian V PANDUAN UJIAN.....	46
A. Ketentuan Umum	46
B. Tata Tertib Pelaksanaan Ujian	49
C. Sanksi Terhadap Pelanggaran Tata Tertib.....	49
D. Rumusan Nilai Akhir CPL	49
E. Panduan Ujian	49
Bagian VI PENUTUP	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Prinsip Penilaian.....	6
Tabel 2. Teknik dan Instrumen Penilaian	8
Tabel 3. Contoh Rubrik Penilaian Holistik	10
Tabel 4. Contoh Rubrik Deskriptif	10
Tabel 5. Skema Komponen Penilaian Pada MK SKS Teori	13
Tabel 6. Skema Komponen Penilaian Pada MK SKS Praktek.....	13
Tabel 7. Skala Penilaian Prodi S1 Gizi.....	14
Tabel 8. Skala PenilaianProdi S1 Gizi.....	18

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Mekanisme Penilaian.....	14
---	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran menjadi kegiatan yang sangat penting dalam rangka pencapaian kompetensi mahasiswa agar dapat menghasilkan lulusan yang sesuai dengan profil lulusan. Penilaian pembelajaran merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran, karena menjadi tolak ukur pemenuhan capaian pembelajaran. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perubahan kebijakan pendidikan, aspek penilaian juga mengalami perubahan baik dari sisi prinsip, teknik dan instrumen, serta mekanisme.

Perubahan paradigma penilaian sebagaimana tertuang dalam permendikbud no 3 tahun 2020 dan pedoman kerangka kualifikasi nasional pendidikan menghendaki penilaian harus mempertimbangkan prinsip 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi untuk setiap mata kuliah. Karena itu, sejalan dengan visi *Institut Kesehatan Helvetia* sebagai Menjadi institusi pendidikan tinggi bidang kesehatan berbasis riset sains dan teknologi yang unggul, dan mampu bersaing di tingkat Nasional maupun Internasional pada tahun 2035 maka penetapan panduan penilaian pembelajaran menjadi hal yang perlu dirumuskan.

Dalam penyelenggaraan pendidikan di Program Studi Sarjana (S1) Gizi, kegiatan pembelajaran diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi di bidang ilmu gizi, baik secara teoretis maupun praktis, yang mampu berperan aktif dalam peningkatan status gizi masyarakat. Untuk mencapai kompetensi tersebut, diperlukan sistem penilaian yang terencana, objektif, adil, transparan, dan berkesinambungan. Penilaian yang dilakukan dengan baik akan memberikan gambaran menyeluruh tentang kemampuan mahasiswa dalam aspek pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skills*) dan sikap profesional (*attitude*).

Kebutuhan akan pedoman penilaian ini menjadi semakin penting mengingat bahwa proses penilaian pembelajaran sering kali memiliki variasi dalam pelaksanaannya, baik antar dosen maupun antar mata kuliah. Tanpa adanya acuan yang jelas, penilaian dapat menjadi subjektif dan tidak sejalan dengan standar mutu akademik program studi. Oleh karena itu, diperlukan suatu Buku Panduan Penilaian Pembelajaran Program Studi S1 Gizi yang dapat dijadikan pedoman dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan penilaian secara konsisten.

Selain itu, dalam era globalisasi dan perkembangan ilmu pengetahuan yang pesat, pendidikan tinggi di bidang gizi dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan perubahan paradigma pembelajaran. Mahasiswa tidak hanya dinilai berdasarkan kemampuan menghafal teori, tetapi juga dinilai atas kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah, bekerja sama dalam tim, serta menerapkan ilmu gizi dalam konteks nyata di masyarakat. Dengan demikian, sistem penilaian yang digunakan harus mampu mengukur kompetensi secara holistik mencakup dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Penilaian pembelajaran juga berfungsi sebagai alat umpan balik (*feedback mechanism*) bagi dosen dan mahasiswa. Bagi mahasiswa, hasil penilaian dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan dan kelemahannya, serta mendorong motivasi belajar lebih lanjut. Sementara bagi dosen, hasil penilaian menjadi dasar untuk mengevaluasi efektivitas metode pengajaran yang digunakan dan melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran berikutnya.

Selain berperan dalam peningkatan kualitas pembelajaran, penilaian juga menjadi bagian penting dalam penjaminan mutu akademik program studi memiliki sistem penilaian yang terdokumentasi, terstandar, dan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). Oleh karena itu, penyusunan Buku Panduan Penilaian Pembelajaran ini juga bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan penilaian di Program Studi S1 Gizi telah memenuhi standar tersebut.

Dengan demikian, Buku Panduan Penilaian Pembelajaran Program Studi S1 Gizi ini disusun untuk menjadi acuan resmi dalam pelaksanaan penilaian di seluruh kegiatan akademik, baik dalam perkuliahan teori, praktikum, praktik lapangan, maupun kegiatan penelitian. Panduan ini diharapkan dapat membantu dosen dalam menerapkan prinsip penilaian yang efektif, efisien, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

B. Tujuan

1. Menjadi acuan bagi pengelola dan dosen dalam melaksanakan penilaian proses dan hasil pembelajaran sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan dan Standar Pendidikan Tinggi.
2. Menjadi tolok ukur dalam perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pengawasan, penjaminan mutu dan evaluasi terhadap pembelajaran, khususnya pada aspek penilaian.

C. Landasan Hukum dan Acuan

Dasar hukum penyusunan pedoman penilaian ini meliputi :

1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan
4. Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka
6. Kualifikasi Nasional Indonesia;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Standar Mutu Institut Kesehatan Helvetia tahun 2022

D. Sasaran

Sasaran pedoman ini ini meliputi :

1. UPPS (Fakultas), sebagai dasar dalam merumuskan kebijakan terkait pencapaian standar
2. Pendidikan, bidang penilaian pembelajaran.
3. Program studi, sebagai dasar dalam mengawal tercapainya standar mutu penilaian, monitoring dan evaluasi pembelajaran, dan pembinaan kompetensi dosen dalam penilaian pembelajaran
4. Dosen, sebagai tenaga pendidik yang akan menerapkan prinsip-prinsip dan teknik penilaian sesuai dengan standar mutu
5. Mahasiswa, sebagai peserta didik yang membutuhkan informasi terkait teknik penilaian, sekaligus sebagai pelanggan yang menerima layanan penilaian pembelajaran

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Pedoman ini meliputi seluruh aspek yang terkait dengan penilaian pembelajaran, prinsip-prinsip penilaian, teknik dan instrumen penilaian, jenis-jenis penugasan dalam pembelajaran, dan standar mutu penilaian. Selain itu, pedoman ini juga mencakup berbagai jenis rubrik penilaian dan portofolio.

F. Ketentuan Umum

Dalam Pedoman ini, yang dimaksud dengan:

1. Institut Kesehaan adalah Institut Kesehatan Helvetia yang selanjutnya disingkat IKH
2. Rektor adalah Rektor Institut Kesehatan Helvetia
3. Fakultas adalah salah satu unsur institut yang melaksanakan kegiatan, akademik, jenjang Sarjana dan Magister dalam satu rumpun ilmu tertentu yang dipimpin oleh seorang Dekan
4. Dekan adalah pemimpin fakultas yang mengkoordinasikan pengelolaan sumberdaya dan penjaminan mutu di fakultas
5. Program Studi yang selanjutnya disingkat Prodi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik
6. Lembaga Penjaminan Mutu yang selanjutnya disingkat LPM adalah badan yang bertanggung jawab atas penjaminan mutu Institut Kesehatan Helvetia
7. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan Prodi
8. Satuan kredit semester yang selanjutnya disingkat sks adalah beban kegiatan belajar mahasiswa dan beban kerja dosen dalam satuan penyelenggaraan pendidikan Sistem Kredit Semester (SKS)
9. Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar
10. Penilaian adalah satu atau beberapa proses mengidentifikasi, mengumpulkan dan mempersiapkan data beserta bukti-buktinya untuk mengevaluasi proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan.
11. CPL adalah capaian pembelajaran lulusan kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan yang berisikan sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
12. CPMK (Capaian Pemelajaran Mata Kuliah) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
13. Mata Kuliah (MK) adalah satuan pelajaran yang diajarkan dan dipelajari oleh mahasiswa di tingkat perguruan tinggi yang disusun berdasarkan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang dibebankan padanya, berisi materi pembelajaran, bentuk dan

metoda pembelajaran, penilaian, serta memiliki bobot minimal satu satuan kredit semester (SKS).

BAB II

PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilaian adalah suatu atau beberapa proses mengidentifikasi, mengumpulkan dan mempersiapkan data beserta bukti-buktinya untuk mengevaluasi proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).

Penilaian proses pembelajaran merupakan kegiatan asesmen terhadap perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen dan/ atau tim dosen pengampu dalam koordinasi unit pengelola program studi.

Evaluasi belajar dilakukan dengan berbagai cara baik evaluasi tengah semester maupun evaluasi akhir semester. Evaluasi dilakukan dalam bentuk evaluasi tertulis maupun tidak tertulis. Semua bentuk evaluasi didasarkan pada instrumen evaluasi yang disusun secara baik dan benar.

Instrumen yang digunakan untuk penilaian proses dapat berupa rubrik dan untuk penilaian hasil dapat digunakan portofolio atau karya desain. Penilaian harus mampu menjangkau indikator-indikator penting terkait dengan kejujuran, disiplin, komunikasi, ketegasan (*decisiveness*) dan percaya diri (*confidence*) yang harus dimiliki oleh mahasiswa.

Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup prinsip penilaian; teknik dan instrumen penilaian; mekanisme dan prosedur penilaian; pelaksanaan penilaian; pelaporan penilaian; dan kelulusan mahasiswa.

A. Prinsip Penilaian

Prinsip penilaian merupakan nilai-nilai baik yang harus dipraktekkan oleh Dosen melakukan penilaian proses dan hasil pembelajaran. Prinsip penilaian sebagaimana tertuang dalam SN-Dikti meliputi :

Tabel 1. Prinsip Penilaian

No	Prinsip Penilaian	Pengertian
1	Edukatif	Merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: - Memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan - Meraih capaian pembelajaran lulusan
2	Otentik	Merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

3	Objektif	Merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai
4	Akuntabel	Merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai Prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah dan dipahami oleh mahasiswa
5	Transparan	Merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya yang dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan

B. Standar Penilaian

Standar penilaian merupakan kriteria minimal mengenai hasil belajar mahasiswa untuk mencapai standar kompetensi lulusan atau CPL. Penilaian hasil belajar mahasiswa dilakukan secara valid, reliabel, transparan, akuntabel berkeadilan, objektif dan edukatif.

1. Penilaian formatif adalah proses penilaian yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan tujuan untuk :
 - Memantau perkembangan belajar mahasiswa
 - Memberikan umpan balik agar mahasiswa memenuhi capaian pembelajarannya; dan
 - Memperbaiki proses pembelajaran
 - Bentuk quiz, diskusi kelas, penugasan individu, presentasi dan UTS
2. Penilaian sumatif bertujuan untuk menilai pencapaian hasil belajar mahasiswa sebagai dasar penentuan kelulusan mata kuliah dan kelulusan program studi, dengan mengacu pada pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Penilaian sumatif dilakukan dalam bentuk ujian tertulis, ujian lisan, penilaian proyek, UAS, penilaian tugas/tugas akhir, uji kompetensi, dan/ atau bentuk penilaian lain yang sejenis

C. Teknik Penilaian

Teknik penilaian dalam standar mutu penilaian, untuk mengukur capaian pembelajaran dapat dilakukan dengan cara observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket. Masing-masing teknik penilaian dijelaskan sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi merupakan teknik yang menggunakan lembar observasi. mengamati dan menyusun laporan perilaku Teknik ini tepat untuk melakukan penilaian sikap mahasiswa

2. Partisipasi

Penilaian partisipasi adalah penilaian yang dilakukan untuk mengukur tingkat

partisipasi mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran. Teknik tepat untuk menilai keterampilan umum dan khusus, serta pengetahuan mahasiswa.

3. Unjuk kerja

Penilaian unjuk kerja merupakan bentuk penilaian yang meminta mahasiswa untuk mendemonstrasikan dan mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap ke dalam berbagai tugas dengan kriteria yang diinginkan. Penilaian unjuk kerja dapat dilakukan dalam bentuk daftar cek (*check list*) atau skala penilaian (*rating scale*). Teknik tepat untuk menilai keterampilan umum dan khusus, serta pengetahuan mahasiswa.

4. Tes tertulis,

Penilaian pengetahuan menggunakan teknik tes tertulis merupakan penilaian yang menggunakan instrumen tes berupa soal dan jawaban berbentuk tulisan yang harus diselesaikan oleh peserta didik. Jawaban peserta didik dalam tes tertulis tidak harus berupa jawaban uraian melainkan dapat berupa pilihan ganda, benar-salah, dan menjodohkan. Teknik tepat untuk menilai pengetahuan, keterampilan umum dan khusus mahasiswa.

5. Tes lisan

Tes lisan adalah suatu bentuk tes yang menuntut respon dari mahasiswa dalam bentuk bahasa lisan. mahasiswa akan mengucapkan jawaban dengan kata-kata sendiri sesuai dengan pertanyaan ataupun perintah yang diberikan. Teknik tepat untuk menilai keterampilan umum dan khusus, serta pengetahuan mahasiswa.

6. Angket

Angket merupakan salah satu teknik untuk mengetahui sikap mahasiswa suatu objek, misalnya sikap mahasiswa terhadap isu lingkungan, pencegahan covid 19, keberagaman, korupsi, moderasi beragama, dan sebagainya. Teknik ini tepat untuk penilaian sikap mahasiswa.

Tabel 2. Teknik dan Instrumen Penilaian

Penilaian	Teknik	Instrumen
Sikap	Observasi	1.Rubrik untuk penilaian proses dan/ atau 2.Portopolio atau karya desain untuk penilaian hasil
Keterampilan Umum	Observasi (OSCE, DOPS) Partisipasi, Unjuk Kerja, test tertulis, tes lisan (SOCA), angket	
Keterampilan Khusus		
Pengetahuan		
Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.		

Penilaian capaian pembelajaran dilakukan pada ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

1. Penilaian ranah sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar mahasiswa (mahasiswa menilai kinerja rekannya dalam satu bidang atau kelompok), dan penilaian aspek pribadi yang menekankan pada aspek beriman, berakhlak mulia, percaya diri, disiplin dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar, serta dunia dan peradabannya.
2. Penilaian ranah pengetahuan melalui berbagai bentuk tes tulis dan tes lisan yang secara teknis dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung maksudnya adalah dosen dan mahasiswa bertemu secara tatap muka saat penilaian, misalnya saat seminar, ujian skripsi, tesis dan disertasi. Sedangkan secara tidak langsung, misalnya menggunakan lembar-lembar soal ujian tulis.
3. Penilaian ranah keterampilan melalui penilaian kinerja yang dapat diselenggarakan melalui praktikum, praktek, simulasi, praktek lapangan, dan lainnya yang memungkinkan mahasiswa untuk dapat meningkatkan kemampuan keterampilannya.
4. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.

D. Instrumen Penilaian

1. Rubrik

Rubrik penilaian adalah alat bantu penilaian berupa daftar kriteria yang digunakan untuk menilai kualitas kinerja atau hasil kerja mahasiswa secara sistematis dan objektif. Ada tiga macam rubrik, yaitu rubrik holistik, deskriptif dan skala persepsi.

- 1) Rubrik holistik adalah pedoman untuk menilai Rubrik holistik adalah pedoman untuk menilai kesan secara keseluruhan secara keseluruhan
- 2) Rubrik Deskriptif memiliki tingkatan kriteria penilaian yg dideskripsikan dan diberikan skala penilaian atau skor
- 3) Rubrik Skala persepsi, memiliki tingkatan kriteria penilaian yg tidak dideskripsikan tetapi tetap diberikan skala penilaian atau skor.

Tabel 3. Contoh rubrik penilaian holistik

Dimensi	Bobot	Nilai	Komentar	Nilai Total
Penguasaan Materi	30%			
Ketepatan penyelesaian masalah	30%			
Kemampuan Komunikasi	20%			
Kemampuan menghadapi	10%			
Kelengkapan alat peraga dalam presentasi	10%			
NILAI AKHIR	100%			

Tabel 4. Contoh Rubrik Deskriptif

Grade	Skor	Indikator Kinerja
Sangat Kurang	<20	Rancangan yang disajikan disajikan tidak terstruktur terstruktur dan tidak menyelesaikan masalah
Kurang	21 – 40	Rancangan yang disajikan disajikan terstruktur terstruktur namun kurang menyelesaikan masalah
Cukup	41 – 60	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah namun kurang dapat diimplementasikan
Baik	61 – 80	Rancangan yang disajikan disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, kurang inovatif
Sangat Baik	>81	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat di implementasikan dan inovatif

Beberapa manfaat penilaian menggunakan rubrik adalah sebagai berikut:

- 1) Rubrik dapat menjadi pedoman penilaian yang objektif dan konsisten dengan kriteria yang jelas
- 2) Rubrik dapat memberikan informasi bobot penilaian pada tiap tingkatan kemampuan mahasiswa
- 3) Rubrik dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar lebih aktif
- 4) Mahasiswa dapat menggunakan rubrik untuk mengukur capaian kemampuannya sendiri atau kelompok belajarnya
- 5) Mahasiswa mendapatkan umpan balik yang cepat dan akurat

Instrumen penilaian dapat berupa tes, non tes, observasi sistematis dan non-sistematis. Rubrik dapat bersifat menyeluruh atau berlaku umum dan dapat juga bersifat khusus atau hanya berlaku untuk suatu topik tertentu. Rubrik yang bersifat menyeluruh dapat disajikan dalam bentuk *holistic rubric*. Rubrik dapat digunakan sebagai instrumen untuk refleksi yang efektif tentang proses pembelajaran yang telah berlangsung

E. Portofolio

Portofolio adalah kumpulan karya mahasiswa yang menunjukkan proses dan hasil belajar dalam kurun waktu tertentu, digunakan untuk menilai perkembangan kompetensi secara menyeluruh. Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan capaian belajar mahasiswa dalam satu periode tertentu, informasi tersebut dapat berupa karya mahasiswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik atau karya mahasiswa yang menunjukkan perkembangan kemampuannya untuk mencapai capaian pembelajaran.

Macam penilaian portofolio yang disajikan dapat berupa:

- 1) Portofolio perkembangan, berisi koleksi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan kemajuan pencapaian kemampuannya sesuai dengan tahapan belajar yang telah dijalani
- 2) Portofolio pameran (*showcase*) berisi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan hasil kinerja belajar terbaiknya
- 3) portofolio komprehensif, berisi hasil-hasil karya mahasiswa secara keseluruhan selama proses pembelajaran

F. Validasi Instrumen Penilaian

Instrumen penilaian yang digunakan untuk mengukur ketercapaian pembelajaran diharuskan menggunakan instrumen yang sudah divalidasi, atau mengutip instrumen yang dikembangkan oleh ahli, atau dikembangkan oleh dosen yang bersangkutan. Dalam sistem penilaian di Institut Kesehatan Helvetia instrumen disyaratkan untuk divalidasi oleh ahli dan atau Ketua Program Studi/upjm minimal 2 minggu di gunakan. validasi meliputi dua aspek utama:

- a. Isi (*content*), yaitu ketepatan soal ujian dengan materi dan capaian pembelajaran yang dinyatakan dalam RPS
- b. Muka (*Face*), yaitu keabsahan susunan kalimat atau kata-kata yang digunakan dalam soal/pertanyaan/pernyataan sehingga jelas pengertiannya dan tidak menimbulkan salah tafsir

G. Penilaian Pada Prodi S1 Gizi

Materi yang dinilai meliputi aspek:

1. Kognitif (pengetahuan)

Penilaian dilakukan terhadap penguasaan materi melalui kemampuan dalam mengemukakan pendapat atau argumentasi baik secara lisan maupun tulisan.

2. Afektif (Sikap)

Penilaian yang dilakukan terhadap tingkah laku dan pendapat sehari-hari dalam menghadapi suatu persoalan dan dalam mengemukakan pendapat

3. Psikomotor (Keterampilan)

Penilaian yang dilakukan terhadap tindakan langsung atau simulasi dalam mengerjakan suatu bahasan tertentu di laboratorium, lahan praktik klinik, atau lahan praktik komunitas.

Penilaian tersebut dapat dilakukan bila memenuhi syarat kehadiran pada kegiatan pembelajaran baik tutorial, praktik maupun lapangan dengan ketentuan:

- a. Minimal 75% dari tatap muka tutorial
- b. 100% untuk pembelajaran praktikum
- c. 100% untuk pembelajaran praktik lapangan

Penilaian Pembelajaran akademik menggunakan 6 (enam) komponen penilaian yang terdiri dari :

- 1) Aktivitas partisipatif
- 2) Hasil proyek,
- 3) Kognitif/ pengetahuan seperti
 - tugas,
 - quiz,
 - Ujian Tengah Semester (UTS)
 - Ujian Akhir Semester (UAS)

Keenam komponen nilai ini memiliki bobot persentasenya masing-masing dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dengan ketentuan Aktifitas dan hasil proyek harus 50% dan kognitif harus 50%. Dibawah ini dicontohkan skema masing masing kategori mata kuliah.

Tabel 5. Skema Komponen Penilaian pada Mata Kuliah dengan SKS Teori

Komponen Penilaian	Bobot (%)	Deskripsi
Aktivitas Partisipatif	15	Aktivitas partisipatif ini melibatkan diskusi kelas yang menggunakan metode kasus (<i>case method</i>) untuk memecahkan masalah atau menyelesaikan tugas-tugas akademis
Hasil Proyek	35	Merujuk pada produk atau output yang dihasilkan dari pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar yang melibatkan mahasiswa secara aktif. Ini biasanya dilakukan melalui <i>Team Based Project</i>
Kognitif/ Pengetahuan		
• Tugas	5	Tugas ini merujuk pada Kewajiban untuk mengembangkan keterampilan akademis dan praktis, seperti: Tes tulis isian singkat, Tes tulis esai, Tes tulis pilihan ganda, Tes tulis soal terbuka dan Tes lisan
• Quiz	5	Quiz ini merujuk pada evaluasi seperti membuat resume di setiap pertemuan perkuliahan
• UTS	20	Evaluasi akademis yang dilakukan di pertengahan semester
• UAS	20	Evaluasi akademis yang dilakukan di akhir semester
Total Bobot (%)	100	

Tabel 6. Skema Komponen Penilaian pada Mata Kuliah dengan SKS Praktek

Komponen Penilaian	Bobot (%)	Deskripsi
Aktivitas Partisipatif	25	Aktivitas partisipatif ini melibatkan diskusi kelas yang menggunakan metode kasus (<i>case method</i>) untuk memecahkan masalah atau menyelesaikan tugas-tugas akademis
Hasil Proyek	25	Merujuk pada produk atau output yang dihasilkan dari pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar yang melibatkan mahasiswa secara aktif. Ini biasanya dilakukan melalui <i>Team Based Project</i>
Kognitif/ Pengetahuan		
• Tugas	5	Tugas ini merujuk pada Kewajiban untuk mengembangkan keterampilan akademis dan praktis, seperti: Tes tulis isian singkat, Tes tulis esai, Tes tulis pilihan ganda, Tes tulis soal terbuka dan Tes lisan
• Quiz	5	Quiz ini merujuk pada evaluasi seperti membuat resume di setiap pertemuan perkuliahan
• UTS	20	Evaluasi akademis yang dilakukan di pertengahan semester
• UAS	20	Evaluasi akademis yang dilakukan di akhir semester
Total Bobot (%)	100	

Konversi skor nilai menjadi huruf dilakukan dengan menggunakan acuan sebagai berikut:

Tabel 7. Skala Penilaian prodi S1 Gizi

Nilai Absolut	Nilai Huruf	Bobot Nilai Huruf
80,00-100,00	A	4,00
75-79,99	B+	3,50
70-74,99	B	3,00
65- 69,99	C+	2,50
60- 64,99	C	2,00
50- 59,99	D	1,00
0,00-49,99	E	00

H. Mekanisme dan Prosedur Penilaian

1) Mekanisme Penilaian

Mekanisme penilaian terkait dengan tahapan penilaian, teknik penilaian, instrumen penilaian, kriteria penilaian, indikator penilaian dan bobot penilaian dilakukan dengan alur sesuai pada Gambar 1.



Gambar 1. Mekanisme Penilaian

2) Prosedur Penilaian

Prosedur penilaian mencakup tahap:

- Perencanaan (dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang),
- kegiatan pemberian tugas atau soal
- Observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan
- Pemberian nilai akhir.

3) Pelaksanaan Penilaian

Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran dan dapat dilakukan oleh:

- 1) dosen pengampu atau tim dosen pengampu;
- 2) dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau
- 3) dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan

I. Tata Cara Pelaporan Penilaian

A. Pelaporan Nilai Prodi S1 Gizi

- 1) Penilaian akhir mahasiswa oleh dosen ditentukan oleh nilai harian aktivitas partisipatif, hasil proyek, kuis, tugas, UTS, UAS yang dikumulatifkan
- 2) Dosen input nilai ke siakad dan “mengunci nilai” kemudian mengklik “mengumkan nilai”. sehingga mempermudah mahasiswa melihat nilai dan mengakses KRS secara online. (jika yang di klik hanya mengunci maka nilai hanya masuk ke transkrip nilai dan jika di klik mengunci dan mengumkan maka nilai akan masuk ke KHS dan transkrip nilai)
- 3) Bagi dosen yang tidak mengisi nilai di siakad maka dosen memberikan nilai ke prodi maksimal 1 minggu setelah ujian dan prodi berkordinasi dengan pusat data untuk menginputkan pada siakad.
- 4) Jika dosen tidak menginputkan nilai sampai batas waktu yang sudah ditentukan maka prodi akan memberlakukan nilai B untuk seluruh mahasiswa
- 5) Prodi memastikan nilai sudah terinput seluruhnya di siakad
- 6) Rekap nilai kemudian dilaporkan pada sistem neo feeder oleh operator pusdatin

Sistem Penilaian Pembelajaran dan tata cara pelaporan penilaian yang transparan dan akuntabel diindikasikan dengan adanya:

1. Metode sistematis untuk mengukur capaian pembelajaran
 - a. Sistem pemberian nilai di kelas
 - b. Sistem pemberian nilai praktikum
 - c. Sistem pemberian nilai bimbingan individual
 - d. Evaluasi keberhasilan studi
2. Standar penilaian yang dikomunikasikan kepada mahasiswa di awal perkuliahan
Presentasi penilaian hasil belajar disesuaikan pada awal perkuliahan (kontrak perkuliahan). Penilaian proses pembelajaran dilakukan secara berkala yang terdiri dari penilaian hasil belajar mata kuliah oleh dosen pengampu dan evaluasi pembelajaran oleh

mahasiswa. Penilaian hasil belajar mata kuliah terdiri dari berbagai komponen, yaitu:

- a. Kuis/ *pre post test* mata kuliah
 - b. Tugas terstruktur
 - c. Ujian tengah semester (UTS)
 - d. Ujian akhir semester (UAS)
3. Tata cara pelaporan hasil evaluasi yang dapat di akses secara mudah oleh mahasiswa
- Mahasiswa dapat melihat langsung nilai di Sistem Informasi Akademik (SIA) yang dapat diakses secara online oleh mahasiswa. Jika ada nilai yang tidak/kurang sesuai dengan mahasiswa maka mahasiswa dapat mengajukan banding.

B. Prosedur Pengajuan Banding Nilai Mahasiswa

Jika ada nilai yang tidak atau kurang sesuai, mahasiswa dapat mengajukan banding nilai dengan mengikuti prosedur tertentu yang biasanya telah ditetapkan oleh institusi. Berikut adalah langkah-langkah pengajuan banding nilai melalui Sistem Informasi Akademik (SIA) atau secara administratif:

1. Periksa Nilai di SIA
 - a) Mahasiswa memeriksa nilai akhir yang diinput dosen pada Sistem Informasi Akademik (SIA).
 - b) Jika ditemukan ketidaksesuaian (misalnya nilai tidak sesuai dengan hasil ujian/tugas), mahasiswa dapat mempersiapkan pengajuan banding.
2. Mengumpulkan Bukti Pendukung

Mahasiswa menyiapkan dokumen bukti, seperti:

 - Salinan tugas, ujian, portofolio
 - Screenshot nilai tugas/ujian di LMS (jika ada)
 - Bukti kehadiran (jika berkaitan)
3. Menghubungi Dosen Pengampu
 - a) Mahasiswa disarankan untuk berkomunikasi langsung terlebih dahulu dengan dosen pengampu mata kuliah untuk klarifikasi nilai.
 - b) Jika ada kesalahan input atau penilaian, dosen dapat mengoreksi langsung melalui sistem (jika masih dalam batas waktu perubahan nilai).
4. Mengisi Formulir Banding Nilai
 - a) Jika tidak ada penyelesaian dengan dosen, mahasiswa dapat mengisi **formulir** banding nilai yang disediakan oleh fakultas.
 - b) Formulir ini berbentuk fisik atau dengan google form.

5. Mengajukan Banding ke Prodi

- a) Formulir dan bukti pendukung dikirim ke bagian prodi
- b) Ditujukan ke Ketua Program Studi

6. Peninjauan dan Keputusan

- a) Tim akademik prodi akan mengevaluasi kembali penilaian bersama dosen pengampu.
- b) Jika memang ditemukan kesalahan, nilai akan diperbaiki di SIA oleh bagian administrasi akademik.

7. Pemberitahuan Hasil Banding

Mahasiswa akan diberitahu melalui SIA atau surat resmi oleh prodi mengenai hasil banding (diterima atau ditolak).

Ketentuan Umum Pengajuan Banding :

- a) Banding harus diajukan dalam jangka waktu tertentu (misalnya maksimal 7 hari kerja setelah nilai diumumkan).
- b) Mahasiswa tidak dapat meminta nilai dinaikkan tanpa dasar akademik yang jelas.
- c) Banding nilai tidak boleh bersifat emosional atau subjektif, tetapi harus berdasarkan bukti obyektif.

J. Sistem Monitoring dan Evaluasi

Sistem monitoring prodi S1 Gizi

1) Sistem Monitoring

- a. Monitoring dilakukan oleh UPJM setiap hari dan pada tiap akhir **semester**
- b. Monitoring yang dilakukan seperti monitoring presensi mahasiswa per pertemuan tiap mata kuliah dari UPJM Prodi
- c. Monitoring keterlibatan mahasiswa dalam setiap penugasan yang diberikan dosen

2) Sistem Evaluasi

- a. Evaluasi dilakukan pada akhir semester oleh UPJM Prodi
- b. Pada tahapan ini ada 3 ranah yang akan dievaluasi yaitu: Kognitif, Afektif dan Psikomotor
- c. Penilaian dan pembobotan nilai
- d. Mahasiswa dinyatakan telah menyelesaikan perkuliahan 1 semester jika telah memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Telah menyelesaikan semua perkuliahan pada semester berjalan
- Telah memiliki nilai dengan nilai minimal 65-69 (C+)
- Mahasiswa yang tidak lulus atau tidak mendapatkan nilai minimal tersebut diberikan kesempatan untuk memperbaiki nilai dengan Ujian Perbaikan Nilai

K. Pelaporan Penilaian

Berikut adalah mekanisme pelaporan penilaian:

1. Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran seperti pada Tabel 8.

Tabel 8. Skala Penilaian Prodi S1 Gizi

Nilai Absolut	Nilai Huruf	Bobot Nilai Huruf
80,00-100,00	A	4,00
75-79,99	B+	3,50
70-74,99	B	3,00
65- 69,99	C+	2,50
60- 64,99	C	2,00
50- 59,99	D	1,00
0,00-49,99	E	00

2. Penilaian dapat menggunakan huruf antara dan angka antara untuk nilai kisaran 0 (nol) sampai 4 (empat)
3. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS)

$$IPS = \frac{\sum_{i=1}^n (\text{Nilai angka} \times \text{Besar sks MK})}{\sum_{i=1}^n (\text{Besar sks MK yang telah ditempuh selama 1 semester})}$$

- a) Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK)

$$IPK = \frac{\sum_{i=1}^n (\text{Nilai angka} \times \text{Besar sks MK})}{\sum_{i=1}^n (\text{Besar sks MK yang telah ditempuh pada akhir program})}$$

Mahasiswa berprestasi akademik tinggi adalah mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik.

Penilaian di Institut Kesehatan Helvetia menggunakan enam kategori utama yaitu; Masing-masing kategori dijelaskan sebagai berikut:

- a. Partisipasi: Partisipasi adalah penilaian terhadap tingkat partisipasi mahasiswa dalam proses pembelajaran. Penilaian Partisipasi diperoleh dari tingkat kehadiran di kelas

(daring/luring), keaktifan berdiskusi, keaktifan presentasi, keaktifan pengerjaan tugas mandiri, dan peran aktif penyelesaian tugas terstruktur. Persentase bobotnya berkisar 25-30%

- b. Hasil Proyek : adalah mata kuliah yang menggunakan metode proyek sebagai luaran dari capaian pembelajaran. Persentase bobotnya berkisar 25-30%
- c. Kuis adalah Mengukur pemahaman mahasiswa terhadap materi pembelajaran dalam lingkup tertentu pada mata kuliah tersebut. Persentase bobotnya berkisar 5-50%
- d. Tugas. Tugas yang dimaksud meliputi tugas terstruktur dan tugas mandiri. Nilai tugas merupakan akumulasi dari nilai tugas-tugas terstruktur dan tugas- tugas mandiri yang dikerjakan oleh mahasiswa. Kategori ini memiliki bobot yang lebih besar dari kategori- kategori lainnya, dapat mencapai 35-50 %
- e. Ujian Tengah Semester (UTS). UTS merupakan pengukuran hasil pembelajaran dalam kurun waktu 7-8 minggu perkuliahan. Nilai UAS diperoleh dari akumulasi hasil penilaian selama kurun waktu pertemuan 1-7, Persentase bobot UAS berkisar 15- 25%.
- f. Ujian Akhir Semester (UAS). UAS merupakan pengukuran hasil pembelajaran selama kurun waktu satu semester. Nilai UAS diperoleh dari akumulasi hasil penilaian terhadap pencapaian pembelajaran selama satu semester, khususnya dalam bentuk tes. Persentase bobotnya dapat mencapai 25-35%

L. Kelulusan Mahasiswa

Predikat kelulusan mahasiswa telah diatur pada SN-Dikti seperti pada gambar tabel berikut:

Tabel 9. Predikat Kelulusan Mahasiswa

Program	IPK	Predikat Lulusan
Sarjana dan Magister		
Mahasiswa program diploma dan program sarjana dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi		
	2,76-3,00	Memuaskan
	3,01-3,50	Sangat Memuaskan
	>3,50	Pujian/Cumlaude

Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh ijazah, gelar atau sebutan, dan surat keterangan pendamping ijazah sesuai dengan peraturan

perundangan.

BAB III

JENIS-JENIS PENUGASAN

A. Penugasan pada Kegiatan Proses Belajar

Kegiatan proses belajar merupakan bentuk pembelajaran dalam satu sistem kredit semester yang memiliki proporsi waktu sebanyak 50 menit dari keseluruhan 170 menit per/SKS dalam bentuk tatap muka baik luring maupun daring. Proses belajar sejatinya juga tidak luput dari penugasan kepada mahasiswa untuk memastikan capaian pembelajaran mata kuliah pada topik tertentu. Metode yang dapat diterapkan diantaranya; kuliah, presentasi, diskusi, debat, dan lainnya. Sedangkan jenis penugasannya dapat berupa; pemecahan masalah (*Problem- solving*), kesenjangan informasi (*information-gap task*), kesenjangan penalaran (*reasoning-gap task*), kesenjangan pendapat (*opinion- gap task*), atau minute paper

B. Penugasan Mandiri

Penugasan Mandiri merupakan bentuk pembelajaran dalam satu sistem kredit semester memiliki proporsi waktu sebanyak 60 menit dari keseluruhan 170 menit setiap satu SKS. Penugasan mandiri diberikan oleh Dosen kepada mahasiswa guna mendukung pemenuhan capaian pembelajaran matakuliah pada topik tertentu. Pada umumnya penugasan jenis ini bersifat tidak terstruktur, cenderung individual dan penilaiannya lebih banyak dilakukan melalui portofolio.

Beberapa jenis penguasaan mandiri yang dapat diberikan oleh Dosen kepada Mahasiswa adalah :

1. Mempelajari teks /bacaan terkait topic
2. Melakukan tinjauan pustaka (literature review) terkait topik Bahasa
3. Membuat ringkasan (summarizing)
4. Latihan soal-soal test
5. Latihan merancang program
6. Membuat peta konsep
7. Menelusuri artikel terkait
8. Mempelajari dan membuat ringkasan isu terkini terkait topik bahasan
9. Melakukan identifikasi atau kodifikasi
10. Mengumpulkan gambar
11. Menginstal aplikasi
12. Membuat berita

13. Membuat naskah
14. Menterjemah buku
15. Menulis (writing) dan lain-lainnya.

Satu sistem kredit semester memiliki proporsi waktu sebanyak 60 menit dari keseluruhan 170 menit setiap satu SKS. Hampir sama dengan penugasan mandiri, penugasan terstruktur juga bertujuan untuk mendukung pemenuhan capaian pembelajaran matakuliah pada topik tertentu. Namun, penugasan terstruktur lebih bersifat terpola dan bermetode, pengerjaannya dapat dilakukan secara berkelompok atau individu, dan waktu penyelesaiannya ditentukan oleh dosen. Sementara penilaiannya lebih cenderung dilakukan dengan menggunakan rubrik penilaian. Beberapa jenis penugasan terstruktur yang dapat diberikan oleh dosen kepada mahasiswa diantaranya :

1. Makalah
2. Proyek pembuatan video
3. Presentasi
4. Resensi buku
5. Review artikel
6. Proposal penelitian
7. Penelitian mini (*mini research*)
8. Praktek lapangan
9. Praktek penggunaan aplikasi/software
10. Pengembangan media
11. Membuat karya ilmiah populer (*essai*)
12. Analisis isi (*content analysis*)
13. Menterjemah
14. Editing Video
15. *Public speaking*
16. Debat
17. Membuat produk
18. Storytelling

BAB IV

STANDAR MUTU PENILAIAN

A. Rasional

1. Salah satu kegiatan pendidikan di perguruan tinggi adalah penilaian pembelajaran. Penilaian pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh pendidik secara terencana dan terarah sesuai dengan standar kompetensi lulusan yang meliputi ranah sikap, pengetahuan, keterampilan. Penilaian pembelajaran dilaksanakan secara terintegrasi dalam suatu proses pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada hasil (*product oriented*) akan tetapi juga pada proses pembelajaran (*process oriented*). Oleh sebab itu, untuk menjamin penilaian pembelajaran yang bermutu di Program Studi S1 Gizi dipandang perlu untuk menyusun standar penilaian pembelajaran.
2. Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020). Standar penilaian pembelajaran tersebut harus mengacu pada standar kompetensi lulusan, standar isi pembelajaran, dan standar proses pembelajaran. Standar penilaian pembelajaran bertujuan untuk pemenuhan dan pengembangan serta menciptakan kondisi yang kondusif dalam penyelenggaraan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan di Program Studi S1 Gizi. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dimaksud mencakup: prinsip penilaian, teknik dan instrumen penilaian, mekanisme dan prosedur penilaian, pelaksanaan penilaian, pelaporan penilaian, dan kelulusan mahasiswa.

B. Standar Mutu Penilaian Pembelajaran

1. Rektor Institut Kesehatan Helvetia harus menetapkan panduan/standar penilaian pembelajaran yang diusulkan oleh Wakil Rektor Bidang Akademik, Wakil Dekan Bidang Akademik dan Ketua Program Studi dan dilakukan peninjauan pada setiap awal tahun akademik, yang mencakup:
 - a. Prinsip penilaian
 - b. Teknik dan instrumen penilaian
 - c. Mekanisme dan prosedur penilaian

- d. Pelaksanaan penilaian
 - e. Pelaporan penilaian dan
 - f. Kelulusan mahasiswa
2. Ketua Program Studi memastikan, mendefinisikan, menyatakan, dan mempublikasikan prinsip, metode dan praktik yang digunakan untuk menilai pencapaian mahasiswa, termasuk kriteria untuk menentukan syarat kelulusan, nilai batas lulus serta jumlah ujian perbaikan yang diperbolehkan.
 3. Ketua program studi memastikan bahwa penilaian mahasiswa meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap secara terintegrasi sesuai dengan tahapan program pendidikan.
 4. Ketua program studi memastikan bahwa metode dan hasil penilaian terhindar dari konflik kepentingan.
 5. Ketua program studi memastikan bahwa penilaian terhadap mahasiswa bersifat transparan.
 6. Ketua program studi menerapkan sistem untuk permohonan banding terhadap hasil penilaian.
 7. Terdapat komite asesmen yang menyusun regulasi asesmen secara internal.
 8. Menggunakan berbagai macam metode penilaian menggunakan format sesuai dengan instrument dan tujuan penilaian.
 9. Wakil Dekan I Bidang Akademik/Ketua Program Studi melaksanakan proses sosialisasi penilaian pembelajaran kepada seluruh dosen pengampu mata kuliah minimal 1 kali pada setiap tahun akademik.
 10. Wakil Dekan I Bidang Akademik/Ketua Program Studi memastikan bahwa teknik dan instrumen penilaian yang diselenggarakan terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket, dengan ketentuan:
 - a. Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses, dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.
 - b. Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi.
 - c. Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian.
 - d. Penilaian proses belajar memiliki bobot lebih besar atau sama dengan 60% dan penilaian hasil belajar memiliki bobot lebih kecil atau sama dengan 40%.

- e. Penilaian sikap memiliki bobot antara 25-40% dari keseluruhan ranah: pengetahuan, keterampilan dan sikap.
 - f. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.
11. Wakil Dekan I Bidang Akademik/Ketua Program Studi memastikan bahwa mekanisme penilaian yang dilakukan terdiri atas:
 - a. Menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran
 - b. Proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian
 - c. Memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa; dan
 - d. Mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan.
 12. Wakil Dekan Bidang Akademik/Ketua Program Studi memastikan bahwa pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu;
 - b. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.
 13. Ketua program prodi mengevaluasi dan mendokumentasikan reliabilitas dan validitas metode penilaian yang digunakan.
 14. Ketua program studi mengembangkan metode penilaian yang sesuai dengan pemenuhan standar kompetensi lulusan.
 15. Dosen harus menyampaikan kontrak perkuliahan dan sistem evaluasi termasuk bobot setiap komponen penilaian pada pertemuan pertama perkuliahan di setiap semester yang diampunya.
 16. Dosen harus mengumumkan nilai akhir pada masa sanggah sesuai jadwal kalender akademik pada setiap semester. Dosen harus mengirimkan hasil rekapitulasi penilaian dalam isian Daftar Peserta dan Nilai Akhir (DPNA) sesuai kalender akademik setiap semester kepada Wakil Dekan Bidang Akademik melalui Ketua Program Studi.

17. Dosen harus memberikan nilai mata kuliah dengan Nilai Angka, Nilai Huruf dan Bobot pengali sesuai dengan yang tertera pada panduan penilaian pembelajaran Institut Kesehatan Helvetia pada setiap mata kuliah yang diampunya pada setiap semester.
18. Ketua program studi harus menandatangani hasil penilaian capaian pembelajaran tiap semester sesuai kartu Hasil Studi (KHS) dan diberikan kepada mahasiswa sesuai kalender akademik setiap semester.
19. Ketua program studi harus mengkoordinir hasil penilaian pembelajaran dengan melibatkan UPJM program studi di setiap semester.
20. Wakil Dekan Bidang Akademik harus menandatangani hasil penilaian studi dalam bentuk transkrip sementara yang dapat digunakan untuk keperluan administrasi internal di setiap semester.
21. Dekan dan Rektor menandatangani hasil penilaian studi dalam bentuk transkrip akhir bagi mahasiswa yang telah dinyatakan lulus sesuai jenjang program studi yang ditempuh.
22. Dosen harus menerapkan prinsip penilaian: edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan pada setiap mata kuliah yang diampunya pada setiap semester.
23. Dosen harus menerapkan teknik penilaian yang terdiri dari: observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, angket, presentasi tugas, seminar, penulisan karya tulis, atau kombinasi dari bentuk-bentuk teknik penilaian tersebut pada setiap mata kuliah yang diampunya pada setiap semester.
24. Dosen harus memberikan penilaian atas hasil capaian pembelajaran mahasiswa terdiri atas minimal 4 (empat) komponen penilaian: Kuis, Tugas, Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS) dan Ujian Praktikum pada setiap mata kuliah yang diampunya pada setiap semester.
25. Wakil Dekan I Bidang Akademik/Ketua Program Studi memastikan bahwa pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran: a) huruf A setara dengan angka 4 (empat); b) huruf B+ setara dengan angka 3,5 (tiga koma lima); c) huruf B setara dengan angka 3 (tiga); d) huruf C+ setara dengan angka 2,5 (dua koma lima); e) huruf C setara dengan angka 2 (dua); f) huruf D+ setara dengan angka 1,5 (satu koma lima); g) huruf D setara dengan angka 1 (satu); atau h) huruf E setara dengan angka 0 (nol), dengan beberapa ketentuan sebagai berikut:

- a. Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran.
 - b. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil dalam satu semester.
 - c. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil yang telah ditempuh.
26. Wakil Dekan I Bidang Akademik/Ketua Program Studi memastikan bahwa kelulusan mahasiswa mengikuti ketentuan sebagai berikut:
- a. Mahasiswa program diploma dan sarjana dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan IPK lebih besar atau sama dengan 2,50 (dua koma lima nol).
 - b. Mahasiswa dari program diploma dan sarjana dinyatakan: a) lulus tanpa predikat apabila mencapai IPK 2,50 (dua koma lima nol) sampai dengan 2,75 (dua koma tujuh lima); b) lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai IPK 2,76 (dua koma tujuh enam) sampai dengan 3,00 (tiga koma nol nol); c) lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai IPK 3,01 (tiga koma nol satu) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol); atau d) lulus dengan predikat pujian apabila mencapai IPK lebih dari 3,50 (tiga koma lima nol) dengan lama studi minimal sesuai standar proses pembelajaran.
 - c. Mahasiswa program profesi dan magister dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan IPK lebih besar atau sama dengan 3,00 (tiga koma nol nol).
 - d. Mahasiswa dari program program profesi, dan magister dinyatakan: a) lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai IPK 3,00 (tiga koma nol nol) sampai dengan mencapai IPK 3,51 (tiga koma lima satu) sampai dengan 3,75

- (tiga koma tujuh lima); atau c) lulus dengan predikat pujian apabila mencapai IPK lebih dari 3,75 (tiga koma tujuh lima) dengan lama studi minimal sesuai standar proses pembelajaran.
- e. Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh: ijazah bagi lulusan program diploma, sarjana, dan magister, sertifikat profesi (yang diterbitkan bersama kementerian lain atau organisasi profesi) bagi lulusan program profesi; gelar dan surat keterangan pendamping ijazah kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan.
27. Ketua Program Studi harus menyatakan mahasiswa lulus dari program pendidikan dan pendidikan kedokteran jika mahasiswa tersebut telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan sesuai dengan panduan akademik Institut Kesehatan Helvetia untuk masing-masing jenjang pendidikan.
28. Ketua program studi harus menyatakan mahasiswa lulus sesuai dengan jenjang program studi dengan predikat: memuaskan, sangat memuaskan atau pujian jika memenuhi kriteria yang telah ditetapkan di panduan akademik Institut Kesehatan Helvetia dan mengacu kepada SN-DIKTI.
29. Rektor harus menerbitkan ijazah dan/atau sertifikat profesi, sertifikat kompetensi, gelar serta Surat Keterangan Pendamping Ijazah kepada mahasiswa yang dinyatakan lulus sesuai kurikulum yang berlaku pada setiap semester.
30. Ketua Program studi wajib melakukan evaluasi ketercapaian penilaian pembelajaran secara berkala dan berkelanjutan.
31. LPM wajib melaksanakan Audit Mutu Internal pelaksanaan standar penilaian pembelajaran

C. Indikator Ketercapaian

- 1) Prinsip penilaian, Teknik dan Instrumen penilaian, mekanisme dan prosedur penilaian, pelaksanaan dan pelaporan penilaian
- a. Tersedianya pedoman tertulis tentang perumusan, sosialisasi, pemenuhan, dan penelaahan Prinsip penilaian, Teknik dan Instrumen penilaian, mekanisme dan prosedur penilaian, pelaksanaan dan pelaporan penilaian.
- b. Terlaksananya penerapan Prinsip penilaian, Teknik dan Instrumen penilaian, mekanisme dan prosedur penilaian, pelaksanaan dan pelaporan penilaian.

- c. Terselenggaranya kegiatan monitoring dan evaluasi Prinsip penilaian, Teknik dan Instrumen penilaian, mekanisme dan prosedur penilaian, pelaksanaan dan pelaporan penilaian

2) Kelulusan mahasiswa

- a. Tersedianya dokumen tentang program studi dan kelulusan mahasiswa
- b. Tersosialisasikan nya tentang program studi dan
- c. proses dan tata cara kelulusan mahasiswa
- d. Terpenuhiya kelulusan mahasiswa sesuai target program studi
- e. Terselenggaranya kegiatan monitoring dan evaluasi kelulusan mahasiswa
- f. Ketersediaan bukti shahih terkait mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran
- g. Ketersediaan bukti shahih terkait kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran
- h. Ketersediaan bukti shahih terkait pelaksanaan penilaian dalam suatu mata kuliah

BAB VI

PANDUAN UJIAN

A. Ketentuan Umum

1. Ujian Tengah Semester dilaksanakan setelah perkuliahan berjalan selama setengah semester dan dilaksanakan oleh Program Studi S1 Gizi yang bersangkutan yang ditetapkan dalam susunan kepanitian Ujian Tengah Semester.
2. Monitoring dan evaluasi ujian.

- a. Monitoring soal

Dilakukan untuk Menilai kualitas soal ujian dari aspek validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan keterpenuhan indikator capaian pembelajaran (CPMK). Dilakukan 2 minggu sebelum pelaksanaan ujian Fokus utama :

- Apakah soal sesuai dengan RPS dan CPMK?
- Apakah soal mudah, sedang, atau sulit? (analisis tingkat kesukaran)
- Apakah soal bisa membedakan mahasiswa yang kompeten dan tidak kompeten? (daya pembeda)
- Analisis bentuk soal (apakah sudah variatif dan adil?)
- Apakah soal valid dan reliabel?

Dilakukan oleh prodi/panitia tim peninjau, revisi soal untuk ujian berikutnya berdasarkan temuan

- b. Monitoring Soal Ujian

Bertujuan untuk memastikan proses penyusunan, pelaksanaan, dan dokumentasi soal ujian berjalan sesuai standar dan prosedur mutu. Waktu Pelaksanaan: Dilakukan oleh UPJM dan tim mutu/LPM minimal 2 minggu sebelum dan selama ujian berlangsung. Fokus utama:

- Apakah soal sudah dibuat sesuai jadwal?
- Apakah soal sudah diverifikasi/punya persetujuan ketua prodi/dekan?
- Apakah soal sudah disimpan/dipublikasikan sesuai standar keamanan (misalnya melalui LMS)?
- Apakah dosen sudah membuat kisi-kisi soal dan panduan penilaian?
- Apakah pelaksanaan ujian berjalan tertib sesuai aturan?

Kegiatan yang dilakukan Tim monitoring yaitu a) mengecek daftar hadir mahasiswa dan pengawas ujian, b) Pemeriksaan bukti-bukti pendukung seperti

soal, kisi-kisi, dan lembar penilaian.

3. Mahasiswa yang berhak mengikuti ujian akhir semester adalah:
 - a) Terdaftar Sebagai Mahasiswa Institut Kesehatan Helvetia pada Semester yang bersangkutan.
 - b) Melengkapi persyaratan administrasi yang telah ditentukan.
 - c) Telah menyelesaikan kewajiban administrasi keuangan sesuai dengan ketentuan pembayaran yang berlaku di Institut Kesehatan Helvetia.
4. Ujian Akhir Semester dilaksanakan setelah perkuliahan tiap semester berakhir dan dilaksanakan oleh Fakultas yang bersangkutan yang ditetapkan dalam susunan kepanitian Ujian Akhir Semester.
5. Mahasiswa yang berhak mengikuti ujian akhir semester adalah:
 - a) Terdaftar Sebagai Mahasiswa Institut Kesehatan Helvetia pada Semester yang bersangkutan.
 - b) Melengkapi persyaratan administrasi yang telah ditentukan.
 - c) Mengikuti perkuliahan sekurang-kurangnya 80 persen dari setiap mata kuliah yang diambil. Oleh sebab itu, daftar hadir perkuliahan harus selalu ditandatangani baik oleh dosen yang bersangkutan maupun oleh mahasiswa peserta perkuliahan.
 - d) Telah menyelesaikan kewajiban administrasi keuangan sesuai dengan ketentuan pembayaran yang berlaku di Institut Kesehatan Helvetia.

B. Tata Tertib Pelaksanaan Ujian

1. Peserta ujian sudah harus berada di ruang ujian selambat-lambatnya 10 menit sebelum jadwal ujian.
2. Keterlambatan hingga 15 menit dari jadwal yang ditentukan, peserta dilarang memasuki ruangan ujian dan wajib menghadap panitia ujian.
3. Keterlambatan lebih dari 15 menit, peserta tidak diijinkan mengikuti ujian.
2. Peserta wajib membawa kartu ujian, untuk diserahkan kepada panitia sebelum dimulainya ujian. Kartu ujian adalah kartu yang dikeluarkan oleh fakultas yang menunjukkan mahasiswa layak untuk mengikuti ujian dan telah memenuhi semua syarat ujian.
3. Sebelum soal dibagikan semua tas dan catatan yang dibawa ke ruangan harus diletakkan di tempat yang ditentukan pengawas.

4. Peserta tidak diperkenankan untuk membuat kegaduhan dan atau mengganggu peserta ujian lain selama ujian berlangsung.
5. Peserta ujian dilarang keras menyontek/bekerja sama /bantu membantu /berkomunikasi dengan peserta lainnya selama ujian berlangsung.
6. Peserta dilarang membawa buku, catatan, kalkulator, kamera, tas atau barang bawaan apapun ke dalam ruang ujian.
7. Panitia akan menyediakan tempat penyimpanan barang bawaan peserta ujian yang dapat diambil kembali setelah ujian selesai. Pengambilan barang bawaan sebelum ujian selesai dapat mengakibatkan ujian yang sedang diikuti dianggap selesai dan dihentikan oleh panitia.
8. Panitia akan menyediakan memastikan bahwa perangkat CBT atau computer atau jaringan internet aktif sebelum ujian berlangsung
9. Peserta dilarang mencatat soal ujian yang diujikan.
10. Peserta dilarang menggunakan kertas yang bukan disediakan oleh Fakultas. Kertas bergaris hanya disediakan untuk ujian tertentu saja
11. Patuhi segala peraturan panitia, termasuk larangan untuk merokok, makan maupun minum selama ujian.
12. Peserta dilarang merusak fasilitas ruang ujian.
13. Peserta diperbolehkan untuk ke toilet, dengan diantar panitia ujian, ketika sedang mengikuti ujian, tetapi dilarang untuk meninggalkan lokasi ujian.
14. Peserta yang mengenakan jaket, sweater maupun jas saat mengikuti ujian, karena alasan suhu ruangan, harus tetap menggunakannya sepanjang waktu ujian.
15. Pengawasan ujian dilakukan oleh Tenaga Pengajar Tetap dan Tenaga Pengajar Tidak Tetap Institut Kesehatan Helvetia atau Tenaga Administrasi dapat ditunjuk sebagai pengawas UTS/UAS hanya apabila dibutuhkan
16. Peserta ujian adalah mahasiswa Institut Kesehatan Helvetia yang mendaftarkan diri untuk menempuh mata kuliah yang diselenggarakan oleh program studi-program studi di lingkungan institute Kesehatan Helvetia pada semester yang bersangkutan dan telah memenuhi persyaratan jumlah kehadiran minimal

C. Sanksi Terhadap Pelanggaran Tata Tertib

1. Pelanggaran terhadap keterlambatan (maksimum 15 menit dari jadwal ujian yang telah ditentukan) mengakibatkan peserta tidak memperoleh waktu tambahan dalam menyelesaikan ujian.
2. Peserta ujian yang terbukti menyontek/bekerja sama/bantu membantu / berkomunikasi dengan peserta lainnya selama ujian berlangsung ujian dianggap batal
3. Apabila kecurangan ditemukan pasca ujian dan atau peserta telah dinyatakan lulus mata kuliah, maka kelulusan mata kuliah tersebut dapat dibatalkan

D. Persyaratan Mengikuti Ujian Teori dan praktik/Skils Lab

Peserta ujian teori harus membawa :

- a) Kartu Ujian
- b) Sudah menyelesaikan administrasi keuangan.
- c) Perlengkapan tulis menulis jika dibutuhkan
- d) Membawa Handpone jika CBT atau Lab Komputer ada kendala.
- e) Menggunakan Sepatu.
- f) Untuk Ujian Akhir Semester, harus memenuhi syarat kesertaan proses belajar mengajar sekurang-kurangnya 75% kehadiran kegiatan tatap muka.

Peserta ujian praktik/Skils Lab harus membawa :

- a) Kartu Ujian
- b) Sudah menyelesaikan administrasi keuangan.
- c) Menggunakan sepatu.
- d) Menggunakan Cap dan jilbab hitam bagi mahasiswa bidan muslim dan menggunakan harnet jika mahasiswa bidan non muslim.

E. Panduan Ujian Sidang Skripsi/ Seminar Laporan Akhir

Diselenggarakan sesuai dengan jadwal akademik yang telah ditentukan. Persyaratan mengikuti Ujian Sidang Sidang Skripsi/ Seminar Laporan Akhir adalah sebagai berikut:

- a. Surat Bebas Administrasi Keuangan semester I s.d semester akhir dari Bagian keuangan rektorat Institut Kesehatan Helvetia
- b. Dinyatakan lulus ujian komprehensif (bagi prodi yang menjalankan)
- c. laporan yang akan diujikan telah disetujui dan ditandatangani oleh para

pembimbing

- d. Mendaftarkan diri kepada bagian akademik Program Studi masing-masing.
- e. Menyerahkan draft laporan yang akan diujikan (Copy) sebanyak 3 buah.
- f. Ujian Sidang dibuka dan ditutup oleh pembimbing utama.
- g. Menggunakan baju Jas warna hitam dan sepatu tertutup kecuali mahasiswa kebidanan, keperawatan dan kedokteran menggunakan seragam putih.

BAB VII

PENUTUP

Pedoman Pembelajaran ini merupakan salah satu dokumen penting yang memuat petunjuk teknis dalam proses pembelajaran di Prodi S1 Gizi. Diterbitkannya Pedoman Pembelajaran ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi dosen-dosen di lingkungan Prodi S1 Gizi dalam merancang, melaksanakan dan mengevaluasi proses pembelajaran secara terarah dan bermutu.

Selain itu, Pedoman Pembelajaran ini diharapkan dapat berfungsi sebagai panduan teknis bagi dosen maupun mahasiswa dalam mendesain kegiatan pembelajaran yang ideal, efektif dan sesuai dengan standar akademik yang berlaku. Dengan adanya Pedoman ini, diharapkan seluruh civitas akademik dapat memanfaatkannya secara optimal untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan dan pembelajaran di lingkungan program studi. Pelaksanaan pedoman ini menuntut komitmen dan konsistensi dari seluruh pihak terkait sebagai prasyarat dalam pemenuhan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) serta standar perguruan tinggi, khususnya pada aspek pembelajaran. Pedoman ini bersifat fleksibel dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan standar penelitian, sehingga akan terus dilakukan monitoring evaluasi efektivitas untuk perbaikan dan peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Menyadari bahwa pedoman ini masih jauh dari sempurna, maka dari itu perlu adanya kritik, saran dan rekomendasi dari pembaca untuk mengevaluasi Pedoman Pembelajaran yang telah disusun. Sehingga dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam penyusunan Pedoman Pembelajaran selanjutnya.

Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada semua pihak yang telah berpartisipasi aktif dalam penyusunan pedoman pembelajaran ini. Semoga segala kontribusi, waktu dan pemikiran yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan membawa manfaat bagi kemajuan Program Studi S1 Gizi. Amin

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, L., & Krathwohl, D. A Taxonomy for Learning, Teaching and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives. New York: Longman, 2001.
- Bloom, B. S. Taxonomy of Educational Objectives Book 1: Cognitive Domain 2nd edition. Boston: Addison Wesley Publishing Company, 1984.
- Gagne, R. M., Briggs, L. J., & Wager, W. W. Principles of Instructional Design (4 ed.) New York: Harcourt Brace College Publishers, 1992.
- Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. Models of Teaching (8 ed.). New Jersey: Pearson Education, Inc., 2009.
- Junaidi, A., dkk, Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, Jakarta: Kemendikbud, 2020.
- Junaidi, A., dkk, Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Di Era Industri 4.0 Untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, Jakarta: Kemendikbud, 2020.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
- Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi

LAMPIRAN

Contoh Penilaian Portofolio (Artikel Ilmiah)

No	Aspek Penilaian	Artikel-1		Artikel-2		Artikel-2	
	Skor	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)
1	Artikel berasal dari journal terindek dalam kurun waktu 3 tahun terakhir						
2	Artikel berkaitan dengan tema dampak polusi industry						
3	Jlh artikel sekurang-kurangnya membahas dampak polusi industry pada manusia dan lingkungan						
4	Ketepatan meringkas isi bagian-bagian penting dari abstrak artikel						
5	Ketepatan meringkas konsep pemikiran penting dalam artikel						
6	Ketepatan meringkas metodologi yang digunakan dalam artikel						
7	Ketepatan meringkas hasil penelitian dalam artikel						
8	Ketepatan meringkas pembahasan hasil penelitian						

No	Aspek Penilaian	Artikel-1		Artikel-2		Artikel-2	
	Skor	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)
	dalam artikel						
9	Ketepatan meringkas simpulan hasil penelitian dalam artikel						
10	Ketepatan memberikan komentar pada artikel journal yang dipilih						
Jumlah skor tiap ringkasan artikel							
Rata-rata skor yang diperoleh							

Contoh Bentuk Rubrik Analitik untuk Penilaian Presentasi Makalah

Aspek/ Dimensi yang Dinilai	Skala Penilaian				
	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	(Skor < 20)	(21-40)	(41-60)	(61-80)	(Skor ≥ 81)
Organisasi	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan.	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan.	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan.	terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan.	terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep.
Isi	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan.	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran.
Gaya Presentasi	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar.	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar.	Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar

Contoh Bentuk Rubrik Skala Persepsi untuk Penilaian Presentasi Lisan

Aspek/Dimensi yang dinilai	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	<20	(21-40)	(41-60)	(61-80)	≥81
Kemampuan Komunikasi					
Penguasaan Materi					
Kemampuan Menghadapi Pertanyaan					
Penggunaan Alat Peraga Presentasi					
Ketepatan Menyelesaikan Masalah					

FORMULIR PERNYATAAN BANDING NILAI

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama :

NPM :

Program Studi :

Jenjang :

Fakultas :

Dengan ini mengajukan banding nilai untuk mata kuliah sebagai berikut: (terlampir KHS asli).

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

Dan saya telah membaca dan menyetujui pernyataan berikut:

1. Saya bersedia dan menyetujui, jika nilai yang tertera pada KHS berbeda dengan hasil ujian digital maka nilai yang terdapat di KES akan dipersailu sesuai dengan hasil upan digital tersebut.
2. Saya bersedia dan menyetujui, jika nilai yang tertera pada KHS ternyata sama dengan hasil ujian digital maka nilai di KITS tersebut dirubah menjadi nol (nihil).

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa adanya paksaan maupun tekanan dari pihak manapun dan saya bersedia bertanggungjawab atas apa yang telah saya nyatakan di atas.

Medan, 20..

materal 6000

Nama lengkap